

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1165/In.30/TU.Ps/PP.00.9/10/2023 02 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Muhammadiyah
Batang

Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nayla Rizki
NIM : 5221006
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MEWUJUDKAN *BERPIKIR KRITIS* DAN *MINAT BELAJAR KELAS VIII* PADA *MAPEL AQIDAH AKHLAK* DI *MTS MUHAMMADIYAH BATANG*"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Daerah Muhammadiyah Batang
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BATANG
Terakreditasi "A"

SK No : 817 / BAP-SM / SK / 2019

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Progo No.122 / 2 ☎ (0285) 4495131 Batang 51211

Email : mtsmuhabat1@gmail.com , Facebook : [mtsmuhbatang](https://www.facebook.com/mtsmuhbatang)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1206/IV.4/AU/F/2024

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMAD AKHIRUDIN, S.Pd.
NIP : 198203032022211021
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Progo No. 122/2 Proyonanggan Utara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NAYLA RIZKI
NIM : 5221006
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Program : Magister (S2)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Muhammadiyah Batang dengan judul

“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MEWUJUDKAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTs MUHAMMADIYAH BATANG”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 14 Dzulhijjah 1445 H
21 Juni 2024 M



Kepala Madrasah,
Muhamad Akhirudin, S.Pd
NIP. 198203032022211021

Lampiran 3

Daftar Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang Tahun 2023/2024

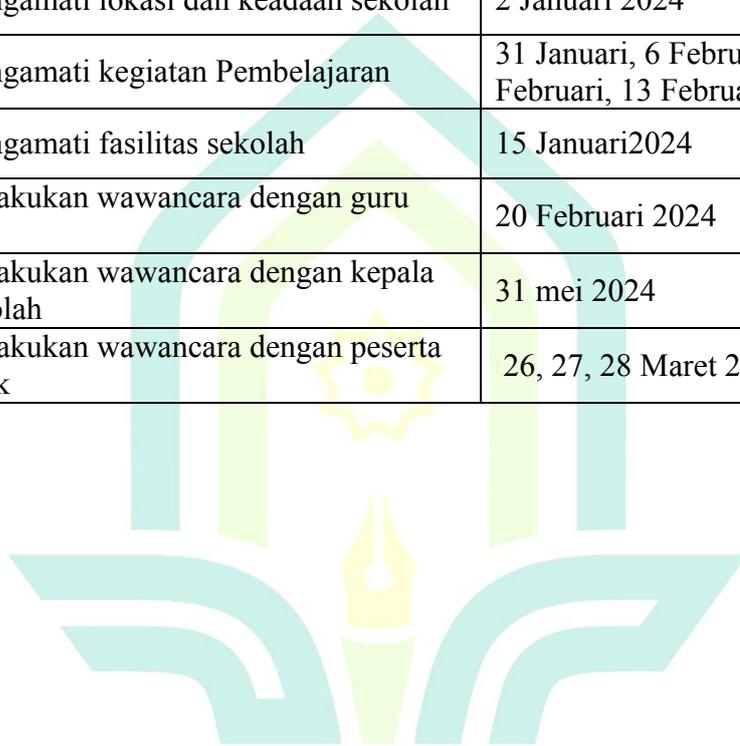
No	Nama	Jabatan
1.	M. Akhirudin, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Yudi Ananing Restu	Bimbingan Konseling
3.	Rizqi Fithriyana, S.Pd	Bahasa Inggris
4.	Hj. Sri Rahayuningsih, S.Pd	IPS, Bhs Jawa
5.	Asri Cahyaningsih, S.Pd	MTK
6.	Intanawati, S.Pd	IPA
7.	Susi Indria Wijayanti, S.Pd	IPA
8.	Tri Utari, S.Pd	Fiqih, aqidah akhlak kelas VII& IX, Kemuh
9.	Sih Finiyanti, S.Pd	B. ing, PKN
10.	Nisrina Nur Hamidah, S.Pd	B. arab
11.	Tiyas Prasetya, M.Pd	Quran hadis, Kemuh
12.	Nurul Fadzilah S.Pd	B. indo
13.	M. Maulana Malik, S.Pd	Ski, Informatika
14.	Khusnul Khotimah, S.Pd	B. Indo, Prakarya
15.	Khoirul Anwar, S.Pd	SBK, Informatika
16.	Moh.Kholid Mawardi, S.Pd	Guru Aqidah akhlak
17.	Hj. Dhina Ratnafuri, S.Pd	PKN, IPS
18.	Kukuh Prayoga S.Pd	PJOK
19.	Rudy Priyo Digjoyo, S.Pd	Fiqih, PKN
20.	Widya Yuli Ardita, S.Pd	MTK
21.	Ema Dhamayanti, S.Pd	BK
22.	Eny Muryanti	Staff Tata Usaha
23.	Yulisah, S. Ak	Staff Tata Usaha

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh data ataupun informasi tentang Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mewujudkan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mapel Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah Batang. Aspek yang di observasi seabagi berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah	2 Januari 2024
2.	Mengamati kegiatan Pembelajaran	31 Januari, 6 Februari, 7 Februari, 13 Februari 2024
3	Mengamati fasilitas sekolah	15 Januari2024
4.	Melakukan wawancara dengan guru PAI	20 Februari 2024
5.	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah	31 mei 2024
6.	Melakukan wawancara dengan peserta didik	26, 27, 28 Maret 2024



Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI SAAT KBM BERBASIS MODEL PBL

LEMBAR OBSERVASI

Guru yang diamati : Bapak Kholid Mawardi, S.Pd

Hari/Tanggal : 31 Januari 2024

Kelas : VIII C

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Materi : AKHLAK TERPUJI (Husnudzhon, Tawadhu)

Pertemuan : 1 (Satu)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan apresepsi (mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan siswa sebelum belajar)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bapak kholid sebelum memasuki pembelajaran menyapa anak-anak yang ada di kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak pada hari itu, mengecek kehadiran anak-anak, mengecek kesiapan anak dalam membawa alat tulis yang digunakan dalam belajar, setelah itu guru memberikan pesan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
2.	Guru sebelum memulai pembelajaran mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan melalui ice breaking	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Bapak Kholid dalam memotivasi siswa dalam belajar dan melatih fokus anak yaitu pemberian game kecil yaitu dengan memberikan instruksi untuk pegang telinga, mulut, mata dilakukan secara bergantian dan acak. Kemudian anak mengikuti arahan yang diberikan.
3.	Guru bersama peserta didik mereview ulang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Guru sebelum memasuki materi yang akan dibahas guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	materi sebelumnya			mengingatn kembali materi yang dipelajari sebelumnya tentang ulul azmi.
4.	Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan			Guru memberitahu model pembelajaran pada materi akhlak terpuji akan menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL)
5.	Guru menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari			Guru menjelaskan materi sesuai cakupan yang akan dipelajari . dimana pertemuan ke 1 ini yaitu membahas tentang husnudzhon dan tawadhu.
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah ada di dalam modul ajar.
KEGIATAN INTI				
7.	Orientasi peserta didik pada masalah			<p>1) Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk stimulus rasa ingin tahu siswa tentang tema materi husnudzhon dan tawadhu yaitu diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Apa yang kalian ketahui tentang akhlak husnudzhon dan tawadhu? b) Apa saja hukum husnudzhon yang kalian ketahui? c) Apa saja bentuk dari sikap husnudzhon dan tawadhu? d) Bagaimana cara kalian membiasakan diri bersikap husnudzhon dan tawadhu? <p>2) guru menjelaskan perbedaan akhlak husnudzhon dan tawadhu.</p> <p>3) Siswa diminta untuk mencari masalah contoh akhlak dari jenis akhlak husnudzhon</p>

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				<p>kepada Allah, husnudzhon kepada sesama manusia, dan tawadhu kepada orang tua, tawadhu terhadap sesama muslim, tawadhu saat di dalam pergaulan yang sering terjadi pada masa sekarang.</p>
8.	Mengorganisasikan peserta didik			<p>4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen untuk mendiskusikan contoh akhlak husnudzhon dan tawadhu yang terjadi pada masa sekarang.</p> <p>5) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan adanya 2 jenis akhlak husnudzhon yaitu husnudzhon kepada allah, husnudzhon kepada sesama manusia dan 3 jenis akhlak tawadhu yaitu tawadhu kepada kedua orang tua, tawadhu kepada sesama muslim, tawadhu di dalam pergaulan</p> <p>6) Guru melakukan pembagian tugas yang berbeda secara berkelompok untuk mencari contoh dari jenis-jenis akhlak husnudzhon dan tawadhu yang telah ditentukan di LKPD.</p>
9.	Membimbing dan menyelidiki Individual dan Kelompok			<p>7) Peserta didik mulai membuat peta konsep sederhana terkait naskah drama yang akan dibuat.</p> <p>8) Peserta didik mengembang-</p>

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				<p>kan yang terdapat pada peta konsep yang telah dibuat untuk dijadikan sebuah naskah drama dengan dibimbing guru.</p> <p>9) Peserta didik mencari informasi mengenai naskah drama untuk dijadikan referensi dari berbagai sumber yaitu buku paket, video, internet dan sumber lainnya.</p> <p>10) Peserta didik menyusun draf naskah drama berdasarkan alur, konflik, penokohan dan isi dari cerita pendek yang sudah dibaca.</p> <p>11) Peserta didik menggali informasi adanya dampak positif dari akhlak tersebut.</p>
10.	Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya			<p>12) Peserta didik secara berkelompok mengembangkan draf yang telah disusun untuk dijadikan sebuah naskah drama.</p> <p>13) Peserta didik bersama kelompok mengoreksi hasil diskusi dalam menyusun naskah drama sebelum dipresentasikan.</p> <p>14) Peserta didik mendemonstrasikan naskah drama yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan karakter masing-masing.</p> <p>15) Selanjutnya peserta didik menginformasikan adanya dampak positif yang bisa</p>

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				diambil dari cerita tersebut. 16) Kelompok lain menanggapi pementasan drama yang sedang didemonstrasikan.
11.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			17) Peserta didik bersama guru mengevaluasi dari hasil drama pendek yang telah di demonstrasikan.
KEGIATAN PENUTUP				
12.	Guru melakukan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik dan pengulasan materi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta didik.			Guru memberikan penghargaan berupa tambahan nilai kepada siswa yang aktif dan mau berpartisipasi dalam pembelajaran.
13.	Guru melakukan evaluasi di akhir KBM			Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan oleh guru.
14.	Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran			Guru menguatkan hasil jawaban peserta didik dengan memberikan kesimpulan materi pembelajaran pada hari ini.
15.	Guru mengakhiri proses KBM			1) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup. 2) Guru memberi pesan kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya.

LEMBAR OBSERVASI

Guru yang diamati : Bapak Kholid Mawardi, S.Pd

Hari/Tanggal : 7 Februari 2024

Kelas : VIII C

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Materi : AKHLAK TERPUJI (Tasamuh, Taawun)

Pertemuan : II (Dua)

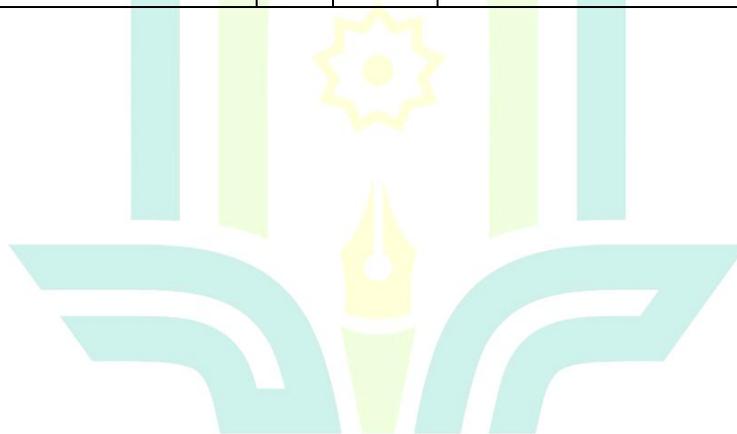
No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan apresepsi (mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan siswa sebelum belajar)			Bapak kholid sebelum memasuki pembelajaran menyapa anak-anak yang ada di kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak pada hari itu, mengecek kehadiran anak-anak, mengecek kesiapan anak dalam membawa alat tulis yang digunakan dalam belajar, setelah itu guru memberikan pesan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
2.	Guru sebelum memulai pembelajaran mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan melalui ice breaking			Bapak Kholid dalam memotivasi siswa dalam belajar dan melatih fokus anak yaitu pemberian game kecil yaitu dengan memberikan instruksi untuk pegang telinga, mulut, mata dilakukan secara bergantian dan acak. Kemudian anak mengikuti arahan yang diberikan.
3.	Guru bersama peserta didik mereview ulang materi sebelumnya			Guru sebelum memasuki materi yang akan dibahas guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya tentang husnudzhon dan tawadhu.
4.	Guru menyampaikan model pembelajaran			Guru memberitahu model pembelajaran pada materi akhlak

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	yang akan digunakan			terpuji akan menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL)
5.	Guru menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari			Guru menjelaskan materi sesuai cakupan yang akan dipelajari . dimana dalam pembagian 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan membahas 2 sub materi.
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah ada di dalam modul ajar.
KEGIATAN INTI				
7.	Orientasi peserta didik pada masalah			<p>1) Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk stimulus rasa ingin tahu siswa tentang tema materi tasamuh dan taawun</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu ketahui tentang perbedaan tasamuh dan taawun? b. Berikan contoh peristiwa yang kamuz temui selama ini di masyarakat yang menggambarkan akhlak tasamuh dan taawun! c. Menurut pendapat kalian apa saja bentuk-bentuk dari perilaku tasamuh dan ta'awun? d. Coba bunyikan dalil tentang tasamuh dan ta'awun! e. Bagaimana cara kalian untuk selalu membiasakan bersikap tasamuh dan ta'awun? <p>2) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa melalui</p>

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				<p>pemberian contoh dari tasamuh dan ta'awun.</p> <p>3) Siswa menyaksikan tayangan video pembelajaran suatu kisah tentang "umar bin khattab dan yahudi tua"</p> <p>4) Setelah menyampaikan kisah tersebut guru meminta siswa menyampaikan apa maksud dari cerita dalam kisah tersebut? Dan apa manfaat positif dari adanya kisah tersebut? Sifat apa yang dimiliki oleh umar bin khattab dalam kisah tersebut?</p>
8.	Mengorganisasikan peserta didik			<p>5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen untuk mendiskusikan</p> <p>6) Guru akan membantu siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan pertanyaan atau masalah yang akan dicari solusinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambar yang berkaitan dengan permasalahan tasamuh dan taawun yang sering terjadi di masyarakat. b. permasalahan contoh sikap toleransi antar beda agama.
9.	Membimbsising dan menyelidiki Individual dan Kelompok			<p>7) Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang sudah diberikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada soal pertama siswa diminta menjelaskan

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				<p>permasalahan yang terjadi di antara kedua gambar tersebut</p> <p>b. Pada soal ke dua siswa diminta memberikan pendapatnya ketika melihat saudara muslim yang ikut serta merayakannya.</p> <p>8) Peserta didik diminta menuliskan ide-ide yang muncul ke lembar jawaban LKPD</p> <p>9) Guru memonitoring jalannya diskusi kelompok.</p> <p>10) Guru memberikan bimbingan kepada siswa mengenai pertanyaan LKPD</p>
10.	Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya			<p>11) Guru meminta siswa untuk memaparkan hasil diskusi kelompok</p> <p>12) Guru mengarahkan kelompok lain untuk menyimak, bertanya dan memberikan tanggapan.</p>
11.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			<p>13) Guru memberikan klarifikasi tentang pertanyaan dalam hasil presentasi.</p> <p>14) Guru membantu peserta didik mengevaluasi proses berpikir peserta didik untuk membuat pertanyaan dari tema masalah yang disajikan.</p>
KEGIATAN PENUTUP				
12.	Guru melakukan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik dan pengulasan materi untuk memberikan			<p>15) Guru memberikan penghargaan hadiah berupa nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam diskusi ataupun selama pembelajaran</p>

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	pemahaman yang jelas kepada peserta didik.			
13.	Guru melakukan evaluasi di akhir KBM			16) Peserta didik menulis kembali rangkuman poin-poin penting mengenai materi yang akan dipelajari. 17) Guru memberikan soal pemahaman mengenai materi tasamuh dan ta'awun
14.	Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran			18) Siswa ikut aktif menyimpulkan materi yang telah guru sampaikan.
15.	Guru mengakhiri proses KBM			19) Siswa diminta menyampaikan kesulitan yang dirasakan selama KBM. 20) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)



LEMBAR OBSERVASI

Guru yang diamati : Bapak Kholid Mawardi, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Februari 2024

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Materi : AKHLAK TERCELA

Pertemuan : I (SATU)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan apresepsi (mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan siswa sebelum belajar)			Bapak kholid sebelum memasuki pembelajaran menyapa anak-anak yang ada di kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak pada hari itu, mengecek kehadiran anak-anak, mengecek kesiapan anak dalam membawa alat tulis yang digunakan dalam belajar, setelah itu guru memberikan pesan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
2.	Guru sebelum memulai pembelajaran mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan melalui ice breaking			Bapak Kholid dalam memotivasi siswa dalam belajar dan melatih fokus anak yaitu pemberian game kecil yaitu dengan memberikan instruksi untuk pegang telinga, mulut, mata dilakukan secara bergantian dan acak. Kemudian anak mengikuti arahan yang diberikan.
3.	Guru bersama peserta didik mereview ulang materi sebelumnya			Guru sebelum memasuki materi yang akan dibahas guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya tentang husnudzhon dan tawadhu.

4.	Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan			Guru memberitahu model pembelajaran pada materi akhlak terpuji akan menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL)
5.	Guru menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari			Guru menjelaskan materi sesuai cakupan yang akan dipelajari . dimana dalam pembagian 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan membahas 2 sub materi.
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah ada di dalam modul ajar.
KEGIATAN INTI				
7.	Orientasi peserta didik pada masalah			<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tayangan gambar tentang contoh permasalahan dari akhlak hasad dan dengki yang disajikan guru melalui power point 2) Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis permasalahan isi cerita sikap adik dan kakak yang ada dalam LKPD
8.	Mengorganisasikan peserta didik			<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru menyiapkan dan membagi kelompok secara heterogen 4) Guru memberikan kesempatan bertanya tentang materi hasad dan dendam. 5) Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, dengan bimbingan guru peserta didik secara berkelompok mengumpulkan dan mendefinisikan bahan

				diskusi tentang hasad dan dengki
9.	Membimbing dan menyelidiki Individual dan Kelompok			<p>6) Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak tercela (hasad dan dendam)</p> <p>7) Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di LKPD dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.</p> <p>8) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasil diskusinya</p>
10.	Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya			<p>9) Guru membuat aturan dalam diskusi presentasi</p> <p>10) Menciptakan situasi yang kondusif dan intraktif dalam mengikuti jalannya diskusi</p>
11.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			<p>11) Peserta didik melakukan review dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok</p> <p>12) Peserta didik memperbaiki hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan kelompok lain ataupun guru.</p>
KEGIATAN PENUTUP				
12.	Guru melakukan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik dan pengulangan materi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta didik.			<p>13) Pak kholid memberikan reward kepada siswa yang sudah aktif menanggapi hasil pemaparan diskusi secara kritis di akhir sesi diskusi pembelajaran .</p>

13.	Guru melakukan evaluasi di akhir KBM		<p>14) Guru melakukan evaluasi yang bersifat formatif selama proses KBM. Assesmen formatif dimulai dari kekompakan mereka dalam proses pemecahan masalah yang akan diajukan, menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasilnya, dan menjelaskan solusi mereka dengan jelas.</p> <p>15) Guru memberikan soal pemahaman tentang materi hasad dan dengki.</p>
14.	Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran		<p>16) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi</p> <p>17) Guru menyampaikan inti materi yang telah dijelaskan.</p>
15.	Guru mengakhiri proses KBM		<p>18) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>19) Guru menyampaikan materi pembelajaran pembelajaran yang akan datang</p> <p>20) Peserta didik Bersama Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dengan do'a</p>

LEMBAR OBSERVASI

Guru yang diamati : Bapak Kholid Mawardi, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Materi : AKHLAK TERCELA

Pertemuan : II (DUA)

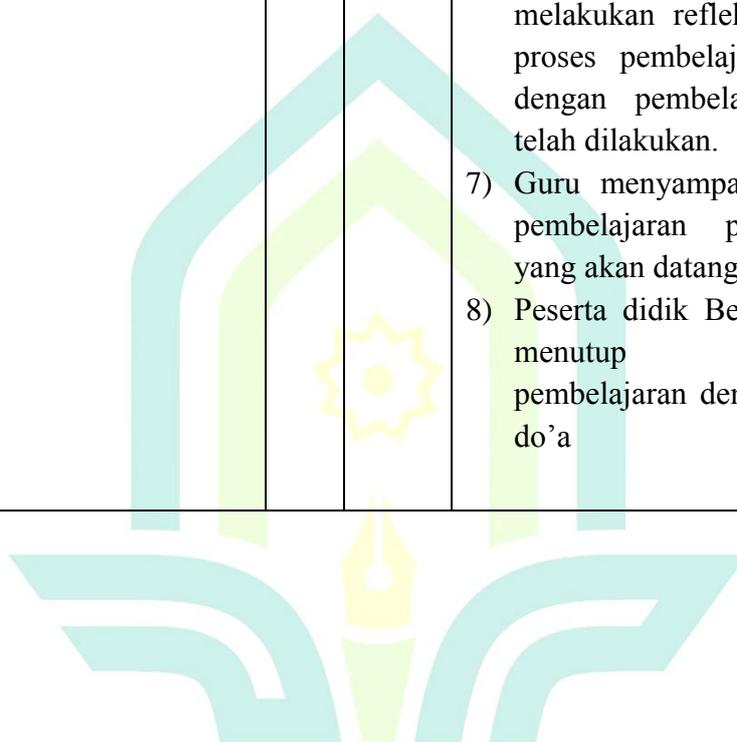
No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
KEGIATAN PENDAHULUAN				
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan apresepsi (mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran dan mengecek kesiapan siswa sebelum belajar)			Bapak kholid sebelum memasuki pembelajaran menyapa anak-anak yang ada di kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak pada hari itu, mengecek kehadiran anak-anak, mengecek kesiapan anak dalam membawa alat tulis yang digunakan dalam belajar, setelah itu guru memberikan pesan kepada anak-anak untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas.
2.	Guru sebelum memulai pembelajaran mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pemanasan melalui ice breaking			Bapak Kholid dalam memotivasi siswa dalam belajar dan melatih fokus anak yaitu pemberian game kecil yaitu dengan memberikan instruksi untuk pegang telinga, mulut, mata dilakukan secara bergantian dan acak. Kemudian anak mengikuti arahan yang diberikan.
3.	Guru bersama peserta didik mereview ulang materi sebelumnya			Guru sebelum memasuki materi yang akan dibahas guru mengingatkan kembali materi yang dipelajari sebelumnya tentang husnudzhon dan tawadhu.

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
4.	Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan			Guru memberitahu model pembelajaran pada materi akhlak terpuji akan menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL)
5.	Guru menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari			Guru menjelaskan materi sesuai cakupan yang akan dipelajari . dimana dalam pembagian 2 kali pertemuan masing-masing pertemuan membahas 2 sub materi.
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sudah ada di dalam modul ajar.
KEGIATAN INTI				
7.	Orientasi peserta didik pada masalah			<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menayangkan video pembelajaran perilaku anak SMA yang memiliki sifat ghibah, namimah, fitnah 2) Siswa kemudian bercerita mengenai makna dalam video dan siswa lain boleh menanggapi. 3) Guru menjelaskan pengertian akhlak ghibah, namimah, fitnah. 4) Siswa diberikan kesempatan menyebutkan dampak negative dari sifat yang ada di dalam video.
8.	Mengorganisasikan peserta didik			<ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen 6) Guru memberikan tugas menganalisis permasalahan yang ada di dalam konten berita, menjelaskan kandungan dari q.s al hujurat

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				ayat 12. 7) Siswa diminta memberikan pendapatnya secara kritis alasan menghindari akhlak tercela itu penting.
9.	Membimbing dan penyelidikan Individual dan Kelompok			8) Siswa diminta mendengarkan penjelasan aturan-aturan belajar dengan kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang telah diberikan. 9) Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengisi lembar LKPD berdasarkan waktu yang telah ditentukan. 10) Mendorong siswa kelas VIII B untuk mengemukakan ide pendapatnya dalam kelompok. 11) Guru membantu dan membimbing semua kelompok terhadap persoalan yang belum jelas maksudnya.
10.	Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya			12) Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan. 13) Siswa menyampaikan hasil pemikiran diskusi kelompoknya kepada kelompok lain 14) Siswa yang kelompoknya sedang maju presentasi diminta mencatat hasil

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				diskusi dan melaporkan hasil diskusinya kepada guru.
11.	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah			<p>15) Pak Kholid membantu siswa kelas VIII B melakukan refleksi terhadap proses pemecahan masalah konten berita mengenai adanya akhlak fitnah, ghibah, namimah yang sering dilakukan masyarakat terhadap pemimpin.</p> <p>16) Pak kholid melakukan evaluasi pemecahan masalah dengan cara mendefinisikan solusi yang ideal dalam menghadapi permasalahan yang seperti itu, menilai mengenai pendapat yang diberikan oleh siswa dalam memberikan solusi pemecahan masalah.</p>
KEGIATAN PENUTUP				
12.	Guru melakukan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik dan pengulangan materi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta didik.			1) Pak kholid memberikan reward kepada siswa yang sudah aktif menanggapi hasil pemaparan diskusi secara kritis di akhir sesi diskusi pembelajaran .
13.	Guru melakukan evaluasi di akhir KBM			2) Guru melakukan evaluasi yang bersifat formatif selama proses KBM. Assesmen formatif dimulai dari kekompakan mereka dalam proses pemecahan masalah yang akan diajukan, menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasilnya,

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				<p>dan menjelaskan solusi mereka dengan jelas.</p> <p>3) Guru memberikan soal pemahaman tentang materi hasad dan dengki.</p>
14.	Guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran			<p>4) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi</p> <p>5) Guru menyampaikan inti materi yang telah dijelaskan.</p>
15.	Guru mengakhiri proses KBM			<p>6) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>7) Guru menyampaikan materi pembelajaran pembelajaran yang akan datang</p> <p>8) Peserta didik Bersama Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dengan do'a</p>



Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk Memperoleh Informasi Dan Data Baik Mengenai Kondisi Fisik Maupun Non Fisik Tentang Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Mewujudkan Berpikir Kritis Dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah Batang. Melalui Arsip Tertulis Antara Lain:

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Visi Misi MTs Muhammadiyah Batang	v	
2.	Data Siswa	V	
3.	Struktur Organisasi dan Personalia	V	
4.	Sarana dan Prasarana	V	



Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana upaya bapak Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan suasana madrasah yang kondusif, bermutu dan nyaman selama proses pembelajaran?
2. Apa yang bapak ketahui tentang model *problem based learning*?
3. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan model PBL dalam kurikulum merdeka untuk membantu siswa dalam berpikir kritis?
4. Apa saja peran sekolah dalam menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk menunjang kurikulum merdeka?
5. Menurut bapak, bentuk perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh guru saat PBL diterapkan?

B. PEDOMAN WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK

No		1. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran aqidah akhlak?
1.	<i>Problem Based Learning</i>	2. Apa yang bapak ketahui tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sebagai penujang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?
		3. Pada materi apa saja yang sekiranya sesuai menggunakan <i>problem based learning</i> ?
		4. Bagaimana cara bapak dalam menentukan kriteria pemilihan masalah pembelajaran yang sesuai dengan PBL?
		5. Apa saja teknik yang digunakan dalam pembelajaran PBL dalam kurikulum merdeka? Jelaskan!
		6. Seperti apa persiapan sebelum mengajar dalam menerapkan pembelajaran PBL dalam kurikulum merdeka? Dalam hal media pembelaran maupun bahan pembelajaran atau hal lainnya.

		<p>7. Bagaimana cara bapak menerapkan atau melakukan model pembelajaran PBL di pembelajaran aqidah akhlak dalam kurikulum merdeka agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan?</p> <p>8. Apa saja tantangan yang bapak hadapi saat menerapkan <i>problem based learning</i> ini dan bagaimana bapak mengatasinya?</p> <p>9. Bagaimana respon siswa ketika di berikan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)? Ceritakan pengalaman bapak!</p> <p>10. Bagaimana solusi bapak kepada peserta didik yang kurang tertarik atau kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model PBL di kurikulum merdeka?</p> <p>11. Apakah dengan model <i>problem based learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok? Contohnya seperti apa?</p>
2.	Berpikir Kritis	<p>1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mapel aqidah akhlak?</p> <p>2. Pernahkah melakukan tes berpikir kritis pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII ?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak mengetahui kemampuan berpikir kritis kelas VIII C dalam memahami pelajaran aqidah akhlak?</p> <p>4. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab dan berpendapat dalam pembelajaran ?</p> <p>5. Bagaimana kualitas pertanyaan yang ditanyakan peserta didik selama pembelajaran ?</p> <p>6. Apakah pertanyaan itu dari ide atau pemikirannya sendiri atau pertanyaan yang ditanyakan dari soal-soal yang diberikan?</p> <p>7. Seperti apa contoh permasalahan yang diberikan oleh bapak terkait materi aqidah akhlak?</p> <p>8. Dari mana permasalahan yang bapak berikan berasal dari buku, internet, atau hal-hal yang</p>

		terjadi di sekitar kehidupan siswa?
		9. Apakah peserta didik dapat memahami masalah tersebut dengan baik?
		10. Bersumber darimanakah materi atau teori yang diberikan oleh bapak kepada peserta didik?
		11. Apakah peserta didik sudah mampu memberikan argument menggunakan contoh atau sumber yang benar saat diskusi pembelajaran aqidah akhlak?
		12. Apakah peserta didik menjelaskan argument dengan benar dan mudah dipahami?
		13. Apakah peserta didik mampu menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang diberikan?
		14. Kesulitan apa yang pernah ditemui dari peserta didik dalam menarik kesimpulan?
		15. Apakah saat menarik kesimpulan peserta mempertimbangkan akibat atau fakta yang ada? Mengapa demikian?
		16. Seberapa besar dampak yang diberikan saat model PBL diterapkan dalam mewujudkan berpikir kritis peserta didik kelas VIII?
		1. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas VIII C dalam pembelajaran aqidah akhlak?
		2. Tindakan seperti apa yang bapak berikan jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung?
		3. Bagaimana usaha bapak dalam mewujudkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mapel aqidah akhlak?
		4. Bagaimana bentuk penghargaan yang bapak berikan untuk mewujudkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak ?
		5. Apa ciri-ciri peserta didik yang mempunyai minat belajar yang bapak temui selama pembelajaran aqidah akhlak?
		6. Faktor apa yang bisa mendukung minat belajar peserta didik kelas VIII ?

		7. Problematika dan solusi apa yang bapak berikan dalam mewujudkan minat belajar pada aqidah akhlak?
		8. Metode seperti apa yang bapak pernah lakukan dalam mewujudkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak?
		9. Apa yang menjadikan peserta didik tertarik/antusias dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak terutama saat PBL diterapkan?
		10. Apakah model <i>PBL</i> bisa membantu mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII pada aqidah akhlak? Ceritakan pengalaman antara sebelum dan sesudah menggunakan PBL di kurikulum merdeka?

C. PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS VIII

1. Apa yang kamu ketahui tentang model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)?
2. Dapatkah kamu menceritakan bagaimana metode dan pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
3. Menurut kamu, apakah dalam mata pembelajaran Aqidah Akhlak ini sudah menerapkan pembelajaran PBL?
4. Apa yang kamu sukai dan tidak sukai dari model PBL dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
5. Apakah dengan menggunakan metode PBL ini, kamu lebih mudah memahami materi mata pelajaran Aqidah Akhlak?
6. Dapatkah kamu memberikan contoh bagaimana model PBL dapat membantu kamu memahami materi Aqidah Akhlak lebih baik?
7. Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan minat belajar kamu dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
8. Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan partisipasi kamu dalam proses belajar mengajar di kelas? Seperti kamu ingin bertanya di kelas atau lainnya.
9. Apakah kamu ada kesulitan selama menggunakan metode PBL dalam proses belajar mengajar di kelas? Bisa terkait sarana dan prasarana di kelas, guru yang mengajar atau hal lainnya.
10. Lalu, bagaimana kamu mengatasi atau menanggapi kesulitan itu selama proses belajar mengajar?

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

A. TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Narasumber: Muhamad Akhirudin, S.Pd

Waktu wawancara: 30 Mei 2024

1. P : Bagaimana upaya bapak dalam mewujudkan suasana madrasah yang kondusif, bermutu, dan nyaman?

N : Selama proses KBM kami selalu menyampaikan ke guru bahwasanya guru yang menjadi ujung tombak siswa. Siswa bisa atau tidak itu tergantung dari gurunya. Kami mendorong agar guru bisa mendesain pelajaran dengan baik. Setiap guru memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada guru dengan karakter yang tegas ditakuti dengan siswa itu dengan mudah menertibkan siswa di kelas berbeda dengan guru yang kurang tegas akan lama menertibkan kelasnya. Jadi sebelum pembelajaran terlebih dulu guru harus bisa mendiamkan kelas supaya pembelajaran menjadi lebih kondusif.

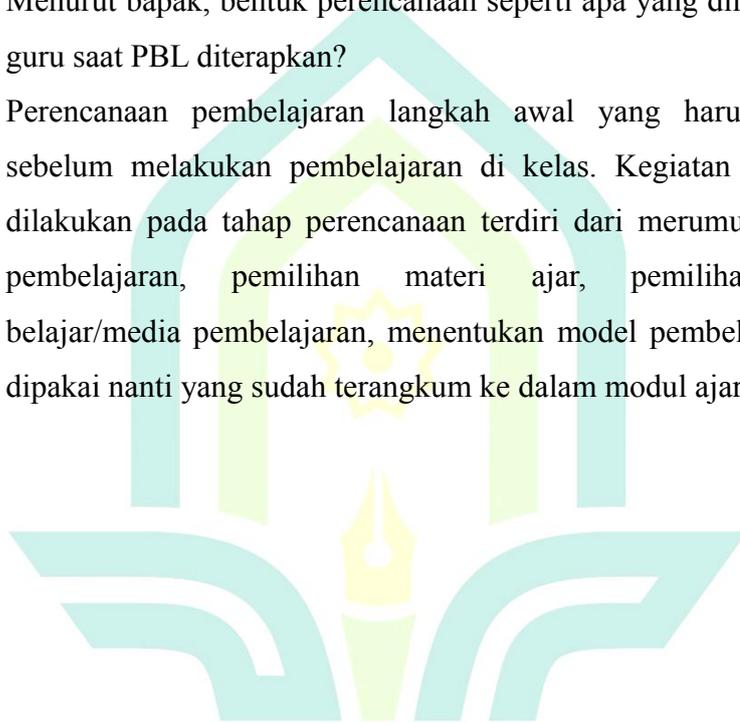
2. P : Apa yang Anda ketahui tentang model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)?

N : *Problem based learning* itu model pembelajaran berbasis masalah. di mana pendidik akan mencari masalah yang ada di sekitar untuk ditemukan pemecahan masalahnya

3. P : Bagaimana pendapat bapak dengan adanya model *problem based learning* bisa menunjang kurikulum yang ada?

N : Sebenarnya secara teori cocok diterapkan pada kurikulum merdeka. Akan tetapi kita kembalikan lagi kepada gurunya sudah bisakah dirinya mendesain pembelajaran tersebut berorientasi pada masalah. dengan adanya melihat kejadian di lingkungan sekitar bisa memicu berpikir kritis anak untuk menganalisa masalahnya dan mencari solusinya sendiri.

4. P : Apa saja peran sekolah dalam menerapkan model PBL dalam menunjang kurikulum merdeka?
- N : Peran madrasah di sini memfasilitasi guru dalam melakukan perubahan pembelajaran yang akan dilakukan baik dari segi metode pembelajaran dan model pembelajaran. Sebagai pemimpin saya mempersilahkan guru untuk belajar di manapun. Banyak sekali pelatihan-pelatihan yang diadakan baik secara online melalui seminar via zoom, youtube, bahkan mengikuti diklat pelatihan di sekolah yang masih satu forum.
5. P : Menurut bapak, bentuk perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh guru saat PBL diterapkan?
- N : Perencanaan pembelajaran langkah awal yang harus ditempuh sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap perencanaan terdiri dari merumuskan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, menentukan model pembelajaran yang dipakai nanti yang sudah terangkum ke dalam modul ajar.



B. TRANSKIP WAWANCARA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENELITIAN

<p>No</p>	<p><i>Problem Based Learning</i></p>	<p>1. Bagaimana karakteristik peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran aqidah akhlak?</p> <p>➤ Siswa yang ada di setiap kelas memiliki latar belakang pembawaan yang berbeda yang tentunya memiliki kemampuan yang berbeda antar siswa satu dengan yang lain. Ada siswa yang pendiam dan malu berpendapat tapi justru nilainya lebih bagus, ada siswa yang tidak mau berpendapat dengan alasan dirinya belum terlalu jelas memahami materi tersebut. Ada yang siswa yang terlihat fokus saat guru menyampaikan materi tapi malah dia bingung saat menjawab pertanyaan, ada juga siswa yang terlihat fokus saat guru menyampaikan materi bisa menyelesaikan pertanyaan essay dari guru. Ada siswa yang terlihat asyik sendiri dengan teman sekitarnya malah dia yang apabila disuruh mengumpulkan hasil jawaban malah lebih cepat mengumpulkan. Di kelas VIII ini ada 3 kelas yaitu A, B, C ya mba, tapi masing- masing kelas karakteristik siswa di kelasnya berbeda-beda. contohnya seperti yang mba nya amati di kelas VIII A yang lebih aktif dalam pembelajaran itu siswa perempuan ketimbang siswa laki-laki. Di kelas VIII B malah justru kebalikannya dari siswa kelas VIII A yang lebih aktif dan antusias dalam pelajaran itu siswa laki-laki. Kalau kelas VIII C meskipun terbilang kelas terakhir tapi di sini siswa lebih gampang diatur baik itu perempuan ataupun laki-laki. Perkara keaktifan antar siswa perempuan di kelas VIII C imbang dengan siswa laki-laki.</p>
		<p>2. Apa yang bapak ketahui tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) sebagai penunjang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?</p> <p>➤ Model pembelajaran problem based learning</p>

1.		<p>dikatakan model pembelajaran yang berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama kurikulum merdeka. Model pembelajaran ini tidak hanya fokus pada hasil akhirnya namun lebih menekankan proses bagaimana cara menyelesaikan masalah dan dapat menghasilkan sebuah produk.</p> <p>3. Pada materi apa saja yang sekiranya sesuai menggunakan <i>problem based learning</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Akhlak terpuji, dan tercela <p>4. Bagaimana cara bapak dalam menentukan kriteria pemilihan masalah pembelajaran yang sesuai dengan PBL?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ 1. Masalah yang diajukan harus autentik 2. masalah yang diangkat harus menantang pengetahuan, dan kompetensi siswa 3. Masalah yang lagi viral dan sering terjadi di masyarakat. <p>5. Apa saja teknik yang digunakan dalam pembelajaran PBL dalam kurikulum merdeka? Jelaskan!</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teknik yang digunakan dalam Problem Based Learning (PBL) adalah strategi belajar yang berpusat pada siswa (student centered), kolaboratif, kontekstual, terpadu, diarahkan sendiri, dan reflektif ➤ Kalau untuk langkah-langkah dalam PBL ada beberapa diantaranya: Mengorientasikan siswa pada masalah. di sini saya memberikan masalah akhlak yang ditayangkan melalui video pembelajaran, film pendek, atau bahkan dalam bentuk soal cerita, Mengorganisasi siswa untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. siswa diminta menganalisa maksud dari masalah tersebut. Mencari sebab akibat dari masalah itu. Lalu mencarikan solusi mengatasinya seperti apa?.
----	--	--

		<p>6. Seperti apa persiapan sebelum mengajar dalam menerapkan pembelajaran PBL dalam kurikulum merdeka? Dalam hal media pembelajaran maupun bahan pembelajaran atau hal lainnya.</p> <p>➤ “Tentunya proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik ketika melihat dan menganalisis ATP lalu mempersiapkan Modul Ajar. Ketika membuat modul ajar tersebut harus mencakup tujuan pembelajaran selain itu saya juga perlu memilih model pembelajaran sehingga mempermudah saya dalam menyusun media yang digunakan dan merancang evaluasi. Sesuai dengan kurikulum merdeka saat ini ya mba, guru dituntut untuk bisa berinovasi dalam merancang pembelajaran agar nantinya bisa menciptakan pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa untuk belajar aqidah akhlak. Dengan adanya perubahan menjadi kurikulum di kelas VIII yang belum lama ini menekankan pentingnya siswa agar dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, dan inovatif terutama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang bisa menunjang yaitu model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL). Menurut saya pribadi, model ini cukup efektif diterapkan. Sebelum kita menerapkan model PBL ini maka saya menentukan terlebih dulu bab materi mana sekiranya yang bisa dan tepat diterapkan model PBL. tidak semua materi pembelajaran bisa menerapkan model ini. Karena materi yang dipilih bisa menyajikan masalah nyata yang terjadi di sekitar lingkungan siswa. Sehingga diperlukan adanya proses pemecahan masalah dari peserta didik. Menurut pendapat saya materi akidah akhlak semester 2 yang sesuai dengan model PBL ini yaitu meneladani akhlak</p>
--	--	---

		<p>terpuji, menghindari akhlak tercela.</p> <p>7. Bagaimana cara bapak menerapkan atau melakukan model pembelajaran PBL di pembelajaran aqidah akhlak dalam kurikulum merdeka agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dikerjakan?</p> <p>➤ Mengorientasikan siswa pada masalah. di sini saya memberikan masalah akhlak yang ditayangkan melalui video pembelajaran, film pendek, atau bahkan dalam bentuk soal cerita, Mengorganisasi siswa untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. siswa diminta menganalisa maksud dari masalah tersebut. Mencari sebab akibat dari masalah itu. Lalu mencari solusi mengatasinya seperti apa?.</p> <p>8. Apa saja tantangan yang bapak hadapi saat menerapkan <i>problem based learning</i> ini dan bagaimana bapak mengatasinya?</p> <p>➤ 1. Sebagai guru di kurikulum merdeka hanya sebagai fasilitator. Dimana guru menyajikan harus topic masalah yang akan didiskusikan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa supaya siswa bisa bebas menyampaikan ide gagasan nya sesuai pemahaman mereka</p> <p>2. waktu yang terbatas. Apalagi sekarang jadwal kbm aqidah akhlak ada 2 kelas yang jam pelajarannya menjelang siang hari sampai siang hari. Kalau sudah seperti itu kadang materi belum selesai bel sudah berbunyi buat ishoma.</p> <p>3. kurangnya perhatian dari siswa dalam mengikuti pelajaran. Kalau sudah bel berbunyi siswa sudah tentu tidak fokus dan cenderung bersiap-siap keluar kelas.</p> <p>4. kemampuan siswa yang berbeda.</p>
--	--	--

		<p>9. Bagaimana respon siswa ketika di berikan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL)? Ceritakan pengalaman bapak!</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada yang antusias tapi ada juga yang kurang memperhatikan saat pbl itu diterapkan. Solusinya di sini saya kadang menampilkan contoh akhlak yang sering terjadi melalui video ataupun film pada zaman kepemimpinan sahabat rasul. <p>10. Bagaimana solusi bapak kepada peserta didik yang kurang tertarik atau kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model PBL di kurikulum merdeka?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ “Ada banyak hal yang bisa dilakukan sebagai seorang guru untuk bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar bisa dimulai dengan penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Yang kedua pengelolaan media pembelajaran. Hindari penggunaan media pembelajaran yang terkesan monoton. Cobalah di kurikulum merdeka ini penggunaan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Seperti halnya memanfaatkan media power point. Adanya pemaparan materi di slide membuat pandangan siswa fokus ke depan sehingga bisa menambahkan materi yang sekiranya belum ada di LKPD. Bisa melalui penayangan video pembelajaran atau film pendek yang menceritakan tentang fenomena akhlak yang terjadi di lingkungan masyarakat sekarang. Itu bisa menggali informasi siswa dan pengenalan masalah kepada siswa.” <p>➤</p>
--	--	--

		<p>11. Apakah dengan model <i>problem based learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok? Contohnya seperti apa?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ya, model PBL bisa mengecek pemahaman siswa. ➤ Saat siswa belajar menggunakan model PBL ini dirinya tidak hanya menguasai teori pemahaman siswa terhadap pelajaran melainkan juga siswa di sini diajarkan untuk mengembangkan atau bahkan memunculkan kemampuan berpikir kritisnya terhadap masalah akhlak yang ada di dunia nyata yang relevan dengan pelajaran. Ketika siswa dihadapkan pada masalah akhlak dirinya tidak hanya tinggal diam saja. Mereka akan mencoba menganalisa masalah tersebut dengan cara mencari sebab akibatnya nantinya ditemukan solusi pemecahan masalahnya. ➤ 1. Melalui keaktifan dan kekompakan mereka saat berdiskusi kelompok 2. saat sesi tanya jawab diskusi berlangsung
2.	Berpikir Kritis	<p>12. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mapel aqidah akhlak?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII B dan C bermacam ya mba. Ada yang kalau memahami permasalahan itu jeli. Jadi dicari akar permasalahannya jadi tidak ngasal kalau memberikan jawaban. Kalau menentukan solusi itu harus berdasarkan fakta yang ada. Keinginan tahu anak ini terhadap perkembangan akhlak jaman sekarang tinggi kalau bahasa gaulnya itu update. Tapi ada juga anak yang kurang dalam memberikan respon saat masalah itu diajukan. <p>13. Pernahkah melakukan tes berpikir kritis pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelumnya belum pernah.

		<p>14. Bagaimana cara bapak mengetahui kemampuan berpikir kritis kelas VIII B&C dalam memahami pelajaran aqidah akhlak?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dari cara mereka menjawab dan menemukan solusinya.
		<p>15. Bagaimana keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab dan berpendapat dalam pembelajaran ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terkadang anak kalau anak disuruh bertanya dia aktif terutama saat temannya yang sedang presentasi. Kalau menjawab biasanya anak-anak harus dipancing terlebih dulu dengan memberikan contoh yang konkrit.
		<p>16. Bagaimana kualitas pertanyaan yang ditanyakan peserta didik selama pembelajaran ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertanyaan yang saya berikan masih bersifat sederhana sehingga memudahkan anak menemukan solusinya.
		<p>17. Apakah pertanyaan itu dari ide atau pemikirannya sendiri atau pertanyaan yang ditanyakan dari soal-soal yang diberikan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tergantung waktunya. Kalau saat diskusi saya akan memberikan pertanyaan yang sifatnya itu menyangkut permasalahan yang ada di sekitar anak. Jadi anak bisa bertukar pendapat dengan temannya. Bisa jadi permasalahan yang diberikan pernah ditemui oleh anggota kelompok lain. dengan adanya masalah anak bisa mengenali terlebih dulu bentuk masalahnya seperti apa, lalu anak bersama kelompok berusaha menyelidiki kenapa masalah itu bisa terjadi sehingga bisa diputuskan pemecahan masalah yang tepat. ➤ Kalau pertanyaan evaluasi lebih kearah kognitifnya. Jadi saya memberikan soal pengetahuan tentang materi yang barusan diajarkan. Seberapa anak sudah mengetahui materi itu.
		<p>18. Seperti apa contoh permasalahan yang diberikan oleh bapak terkait materi aqidah akhlak?</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Contohnya diambil dari berita hoax yang ada di dunia maya semisal telah terjadi konten berisi ujaran kebencian dan hoaks yang ditujukan kepada kelompok tertentu. Bahkan, beberapa postingannya menyinggung sentimen suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Dimana dalam konten berita tersebut telah terjadi perselisihan diantara pimpinan negara. ➤ Siswa akan mencari tahu peristiwa itu menghadirkan sifat akhlak tercela mana saja? Dan anak akan disuruh mengemukakan pendapatnya adanya berita hoax dan perilaku orang yang membuat dan menyebarkan berita. <p>19. Dari mana permasalahan yang bapak berikan berasal dari buku, internet, atau hal-hal yang terjadi di sekitar kehidupan siswa? Masalah yang diberikan saya ambil dari berita yang ada di internet, terkadang kalau yang bermain peran saya meminta kepada kelompoknya untuk mencarikan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar siswa lalu dengan topic masalah yang sudah ditentukan.</p> <p>20. Apakah peserta didik dapat memahami masalah tersebut dengan baik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami betul mba, karena masalah itu berangkat dari peristiwa nyata .
		<p>21. Bersumber darimanakah materi atau teori yang diberikan oleh bapak kepada peserta didik?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ LKS dan Buku pedoman ajar guru <p>22. Apakah peserta didik sudah mampu memberikan argument menggunakan contoh atau sumber yang benar saat diskusi pembelajaran aqidah akhlak?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sudah bisa. Saat guru melakukan sesi tanya jawab anak-anak baik siswa kelas VIII B dan C sudah bisa merespon dengan contoh fakta yang pernah mereka temui. Kadang juga memberikan conttohnya berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Semisal pas

		<p>waktu itu ada anak yang menceritakan pengalamannya sewaktu akan pulang sekolah tiba-tiba hujan turun deras sedangkan anak itu tidak membawa jas hujan. nah di saat seperti itu anak-anak sempat merasa kesal. Ternyata keesokan harinya teman cerita pas waktu hujan deras terjadi kemacetan yang amat parah karena ada pohon tumbang.</p>
		<p>23. Apakah peserta didik menjelaskan argument dengan benar dan mudah dipahami? ➤ Ya, pendapat yang diberikan anak-anak masih sederhana.</p>
		<p>24. Apakah peserta didik mampu menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang diberikan? ➤ Biasanya anak-anak akan memberikan dengan cara menarik dari jawaban inti permasalahannya seperti apa.</p>
		<p>25. Kesulitan apa yang pernah ditemui dari peserta didik dalam menarik kesimpulan? ➤ Untuk kesimpulan anak-anak tidak merasa kesulitan.</p>
		<p>26. Apakah saat menarik kesimpulan peserta mempertimbangkan akibat atau fakta yang ada? Mengapa demikian? ➤ Jelas. Seperti yang saya katakan tadi mba, anak-anak dapat menarik kesimpulan dengan permasalahan yang pernah dia temui tapi yang ada keterkaitan tentang masalah yang diberikan.</p>
		<p>27. Apakah saat menarik kesimpulan peserta mempertimbangkan akibat atau fakta yang ada? Mengapa demikian? ➤ Jelas. Seperti yang saya katakan tadi mba, anak-anak dapat menarik kesimpulan dengan permasalahan yang pernah dia temui tapi yang ada keterkaitan tentang masalah yang diberikan</p>
		<p>28. Seberapa besar dampak yang diberikan saat model PBL diterapkan dalam mewujudkan</p>

		<p>berpikir kritis peserta didik kelas VIII?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kalau menurut saya sangat berpengaruh. Dengan adanya model pbl ini anak bisa mengeksplor pengetahuan dan pengalaman yang dia punya sehingga menjadikan anak menjadi tanggap. <p>29. Tindakan seperti apa yang bapak berikan jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Saya secara langsung akan mengalihkan pandangannya agar dirinya bisa fokus dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. <p>30. Bagaimana usaha bapak dalam mewujudkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mapel aqidah akhlak?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada banyak hal yang bisa dilakukan sebagai seorang guru untuk bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar bisa dimulai dengan penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Yang kedua pengelolaan media pembelajaran. Hindari penggunaan media pembelajaran yang terkesan monoton. Cobalah di kurikulum merdeka ini penggunaan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Seperti halnya memanfaatkan media power point. Adanya pemaparan materi di slide membuat pandangan siswa fokus ke depan sehingga bisa menambahkan materi yang sekiranya belum ada di LKPD. Bisa melalui penayangan video pembelajaran atau film pendek yang menceritakan tentang akhlak
--	--	---

		<p>yang terjadi di lingkungan masyarakat sekarang. Itu bisa menggali informasi siswa dan pengenalan masalah kepada siswa.</p> <p>31. Bagaimana bentuk penghargaan yang bapak berikan untuk mewujudkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran aqidah akhlak ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berupa nilai tambahan itu diperuntukkan bagi siswa yang aktif. Gunanya dimana bisa membantu nilai tugas atau ulangan yang masih kurang dari kkm. <p>32. Apa ciri-ciri peserta didik yang mempunyai minat belajar yang bapak temui selama pembelajaran aqidah akhlak?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apapun keadaan anak mau itu diganggu temannya sekalipun dirinya masih bisa fokus. b. dia akan semangat mengikuti pelajaran. Anak biasanya akan sering bertanya saat di awal pembelajaran atau diskusi. c. anak mudah memahami pelajaran. <p>33. Faktor apa yang bisa mendukung minat belajar peserta didik kelas VIII ?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dari keluarga bisa. Semisal saja anak yang sedang ada masalah dengan keluarga. Ntah habis berantem sama kakak ataupun habis dimarahin orang tua <i>mood</i> anak tiba-tiba berubah menjadi jelek, sering uring-uringan gak jelas. ➤ Dari materi pembelajaran. Dari adanya beranekaragam materi yang ada di buku lks tidak semua anak suka. Kadang anak merasa bosan jika harus melulu membahas tentang cerita sahabat nabi. Yang katanya sudah pernah diajarkan dulu waktu di SD. ➤ Metode pembelajaran yang dipakai itu-itu saja. Anak merasa bosan jika guru itu hanya ceramah saja tanpa melakukan nonton bersama lewat video pembelajaran. <p>34. Problematika dan solusi apa yang bapak berikan dalam mewujudkan minat belajar pada aqidah akhlak?</p>
--	--	--

		<p>➤ Problematika yang saya alami terutama dalam pbl ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sebagai guru akan merasa kesulitan dalam menentukan masalah. jadi ketika saya akan menerapkan pembelajaran saya harus benar-benar memilihkan masalah ke anak itu yang sedang viral di masyarakat. Akan tetapi di sini saya harus mempertimbangkan kemampuan anak. Saya sempat mikir kalau saya mengajukan masalah seperti ini kira-kira anak-nak keberatan tidak ya?. Atau justru bagi anak yang mudah paham dia merasa permasalahan seperti itu kecil baginya. 2. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang kalau diberikan contoh sekali sudah paham da nada juga yang harus kita memancingnya dengan kejadian yang pernah dia alami. 3. Waktu yang terbatas. Seperti saat diskusi permasalahan tiba-tiba saja bel berbunyi padahal masih ada pertanyaan yang belum sempat terjawab 4. Kurangnya perhatian peserta didik pada saat materi diajarkan. Anak gampang mudah bosan. <p>➤ Solusi yang bisa saya berikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan masalah yang bersifat autentik (nyata) 2. Membuat program pengajaran pengayaan dan remedial di luar jam pelajaran 3. Membuat manajemen waktu. Tindakan yang guru harus ambil yaitu menerapkan aturan dalam berdiskusi kelompok. Sebagai contoh dalam aturan diskusi kelompoknya yaitu memberitahu siswa tentang tema permasalahan yang akan dikaji, untuk menghemat waktu diskusi sebagai fasilitator tugas saya mengatur jalannya diskusi dengan cara yaitu kelompok 1
--	--	--

		<p>mempresentasikan hasilnya. Dari kelompok 3 bisa memberikan pertanyaan. Sedangkan jika kelompok 2 yang presentasi maka hanya kelompok 4 & 5 yang boleh bertanya. Begitu juga sebaliknya. Jika durasi terbatas dan banyak siswa yang ingin berpendapat, maka setiap individu memiliki kesempatan maksimal dua kali berbicara dalam mengeluarkan pendapat ataupun bertanya. Jika sesi diskusi cenderung sepi dan monoton, langkah yang harus saya ambil yaitu mendorong siswa untuk saling mengomentari pendapat kawannya. Pancing mereka untuk memikirkan pendapat orang lain dan memberi respon untuk itu.</p> <p>4. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Ada banyak hal yang bisa dilakukan sebagai seorang guru untuk bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Untuk menghilangkan kejenuhan siswa saat belajar bisa dimulai dengan penataan lingkungan kelas yang tepat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Yang kedua pengelolaan media pembelajaran. Hindari penggunaan media pembelajaran yang terkesan monoton. Cobalah di kurikulum merdeka ini penggunaan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Seperti halnya memanfaatkan media power point. Adanya pemaparan materi di slide membuat pandangan siswa fokus ke depan sehingga bisa menambahkan materi yang sekiranya belum ada di LKPD. Bisa melalui penayangan video pembelajaran</p>
--	--	--

		<p>atau film pendek yang menceritakan tentang akhlak yang terjadi di lingkungan masyarakat sekarang. Itu bisa menggali informasi siswa dan pengenalan masalah kepada siswa.</p>
		<p>35. Metode seperti apa yang bapak pernah lakukan dalam mewujudkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi, tanya jawab, di selangi ceramah dikit.
		<p>36. Apa yang menjadikan peserta didik tertarik/ antusias dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak terutama saat PBL diterapkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Media pembelajaran dan metode yang diterapkan harus bervariasi supaya anak menyukai materi itu.
		<p>37. Apakah model <i>PBL</i> bisa membantu mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII pada aqidah akhlak? Ceritakan pengalaman antara sebelum dan sesudah menggunakan PBL di kurikulum merdeka?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum PBL anak pemahamannya sebatas teori yang ada di lks ➤ Sesudah pbl diterapkan. Anak-anak menjadi antusias. Di sini anak bisa melihat perkembangan akhlak anak seusia mereka. Tidak jarang ada anak sekolah terlibat kasus melukai orang tuanya hanya gara-gara tidak dituruti permintaannya. Sehingga kena tindak pidana dan dikeluarkan dari sekolah. Jadi ketika anak melihat suatu permasalahan itu diberita, you tube ataupun yang lain anak-anak bisa tahu akibat yang dia rasakan jika melakukan hal yang sama. Yang kedua ketika dihadapkan suatu permasalahan anak bisa berkreasi memberikan pendapatnya.

C. TRANSKIP WAWANCARA SISWA KELAS VIII

1. Nama Informan : Syahwinda
Waktu Wawancara : 27 Maret 2024
Tempat Penelitian : Kelas VIII
Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

1	P : Apakah di Kelas mu sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> (PBL)?
	I : Sudah
2.	P : Dapatkah kamu menceritakan bagaimana metode dan pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Merangkum, literasi, penjelasan dari guru, menonton film
3.	P : Menurut kamu, apakah dalam mata pembelajaran Aqidah Akhlak ini sudah menerapkan pembelajaran PBL?
	I : Sudah
4.	P : Apa yang kamu sukai dan tidak sukai dari model PBL dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Ketika berkelompok ada saja siswa yang tidak ikut membantu mengerjakan. Kalau yang saya suka ketika presentasi di depan kelas.
5.	P : Apakah dengan menggunakan metode PBL ini, kamu lebih mudah memahami materi mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Benar, saya lebih mudah memahami pelajaran dengan model pembelajaran ini
6.	P : Dapatkah kamu memberikan contoh bagaimana model PBL dapat membantu kamu memahami materi Aqidah Akhlak lebih baik?
	I : Dengan cara menonton film, dan mendapat penjelasan dari guru
7.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan minat belajar kamu dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Iya, mampu mewujudkannya karena di sini kita mempelajari permasalahan yang benar-benar rill terjadi di masyarakat.
8.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan partisipasi kamu dalam proses belajar mengajar di kelas? Seperti kamu ingin bertanya di kelas atau lainnya?
	I : Benar, dengan model ini saya menjadi lebih sering bertanya. Dengan ini saya bisa berbagi pengalaman situasi yang saya alami.

9.	P : Apakah kamu ada kesulitan selama menggunakan metode PBL dalam proses belajar mengajar di kelas? Bisa terkait sarana dan prasarana di kelas, guru yang mengajar atau hal lainnya.?
	I : Selama proses model pembelajaran itu diterapkan alhamdulillah saya tidak mengalami kesulitan. Sarana prasarana tidak ada masalah.
10.	P : Lalu, bagaimana kamu mengatasi atau menanggapi kesulitan itu selama proses belajar mengajar?
	I : Jika semisal saya mengalami masalah saat memahami pertanyaan atau permasalahan yang di sajikan oleh guru saya lebih mendiskusikan dulu kepada teman.

2. Nama Informan : Retno
Waktu Wawancara : 28 Maret 2024
Tempat Penelitian : Ruang kelas VIII
Keterangan : P : Peneliti
I : Informan

1	P : Apakah di Kelas mu sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan model problem based learning (PBL)?
	I : Guru sudah menerapkannya
2.	P : Dapatkah kamu menceritakan bagaimana metode dan pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Ditampilkan materi melalui power point sembari guru menjelaskan materi. Pak kholid biasanya menjelaskan materi diselipkan cerita pendek kisah nyata yang menggambarkan materi itu. Jadi kita menjadi paham seutuhnya.
3.	P : Menurut kamu, apakah dalam mata pembelajaran Aqidah Akhlak ini sudah menerapkan pembelajaran PBL?
	I : Sudah
4.	P : Apa yang kamu sukai dan tidak sukai dari model PBL dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Yang saya suka dari model pembelajaran ini lebih interaktif dengan adanya mengungkapkan gagasan ide yang kita punya ke dalam ruang diskusi. Kalau yang tidak suka dari model ini itu masalah waktu saat diskusi terbatas.
5.	P : Apakah dengan menggunakan metode PBL ini, kamu lebih mudah memahami materi mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Saya lebih memahami dengan model ini ketimbang model yang

	monoton seperti ceramah.
6.	P : Dapatkah kamu memberikan contoh bagaimana model PBL dapat membantu kamu memahami materi Aqidah Akhlak lebih baik?
	I : Dengan cara memberikan contoh akhlak dari video pembelajaran. Kita bisa mengamati akhlak yang ada di dalam video, menyaksikan langsung dampak positif dan negative dari akhlak yang sudah dilakukan. Setelah kita mempelajari dampak-dampak yang terjadi kita secara tidak langsung mengajarkan kalau kita harus bersikap baik ke semua orang. Tetapi harus selalu hati-hati dengan setiap orang yang kita temui.
7.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan minat belajar kamu dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Iya, karena menyenangkan.
8.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan partisipasi kamu dalam proses belajar mengajar di kelas? Seperti kamu ingin bertanya di kelas atau lainnya?
	I : Iya. Dengan adanya model pembelajaran ini kita bisa berdiskusi dengan anggota kelompok. Menenal karakter dari masing-masing teman, menghargai pendapat orang lain.
9.	P : Apakah kamu ada kesulitan selama menggunakan metode PBL dalam proses belajar mengajar di kelas? Bisa terkait sarana dan prasarana di kelas, guru yang mengajar atau hal lainnya.?
	I : Sulitnya jika semisal kita duduk di belakang kurang terlalu jelas menerima pengajaran dari guru
10.	P : Lalu, bagaimana kamu mengatasi atau menanggapi kesulitan itu selama proses belajar mengajar?
	I : Menanyakan hal yang tidak dimengerti

3. Nama Informan : Sherly
Waktu Wawancara : 27 Maret 2024
Tempat Penelitian : Ruang Kelas VIII
Keterangan : P: Peneliti
I: Informan

1	P : Apakah di Kelas mu sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan model problem based learning (PBL)?
	I : sudah
	P : Dapatkah kamu menceritakan bagaimana metode dan pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?

2.	I : Dijelaskan tentang materi itu, diberikan tugas kelompok melalui LKPD. Lalu dipresentasikan,
3.	P : Menurut kamu, apakah dalam mata pembelajaran Aqidah Akhlak ini sudah menerapkan pembelajaran PBL?
	I : Belum sepenuhnya maksimal.
4.	P : Apa yang kamu sukai dan tidak sukai dari model PBL dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Disuruh menyajikan hasil temuan diskusi lalu didiskusikan
5.	P : Apakah dengan menggunakan metode PBL ini, kamu lebih mudah memahami materi mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : mudah dimengerti
6.	P : Dapatkah kamu memberikan contoh bagaimana model PBL dapat membantu kamu memahami materi Aqidah Akhlak lebih baik?
	I : Kita bisa menerima tambahan materi yang sebelumnya belum ada di buku. Lalu menyatutnya kembali di buku tulis.
7.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan minat belajar kamu dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?
	I : Iya, soalnya lebih interaktif.
8.	P : Apakah dengan metode PBL ini mampu meningkatkan partisipasi kamu dalam proses belajar mengajar di kelas? Seperti kamu ingin bertanya di kelas atau lainnya?
	I : Iya
9.	P : Apakah kamu ada kesulitan selama menggunakan metode PBL dalam proses belajar mengajar di kelas? Bisa terkait sarana dan prasarana di kelas, guru yang mengajar atau hal lainnya.?
	I : Iya mengalami kesulitan. Anak-anak di sini suka ribut saat guru menerangkan jadi tidak tenang dalam belajar.
10.	P : Lalu, bagaimana kamu mengatasi atau menanggapi kesulitan itu selama proses belajar mengajar?
	I : Tetap fokus dengan penjelasan dari guru.

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



